

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID – 19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus jenis baru dari coronavirus yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus tersebut ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus tersebut dengan cepat menginfeksi secara global dalam waktu yang singkat. Pada 11 Maret 2020 badan kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) secara resmi mengumumkan COVID – 19 (Coronavirus Disease 2019) sebagai pandemi.¹ Indonesia sendiri mengkonfirmasi adanya kasus COVID – 19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020.²

Pandemi COVID – 19 berdampak baik secara tidak langsung dan secara langsung terhadap berbagai aspek dari keberlangsungan hidup manusia. Tidak terkecuali pada pelayanan medis, terutama bagi pasien yang membutuhkan terapi atau pengobatan dengan frekuensi dan insensitas yang tinggi di rumah sakit. Pandemi ini juga dapat mempengaruhi pengobatan yang harus dilakukan oleh pasien seperti terapi dialisis. Hal ini dikarenakan pada unit hemodialisis di rumah sakit berpengaruh sebagai salah satu tempat transmisi virus COVID – 19 baik terhadap pasien maupun perawat itu sendiri. Pasien dengan penyakit gagal ginjal termasuk ke dalam kelompok orang yang rentan tertular infeksi virus COVID – 19 dikarenakan adanya penurunan dari daya tahan tubuh.³

Gagal ginjal adalah penyakit yang menyebabkan penurunan fungsi ginjal yang *irreversible*. Berdasarkan diagnosis dokter terdapat kenaikan prevalensi penyakit gagal ginjal kronik pada usia ≥ 15 tahun dari hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 dan 2018 yang sebelumnya 0,2% pada tahun 2013 menjadi sebesar 0,38% pada tahun 2018.^{4,5} Hasil penelitian mengenai kualitas hidup pasien yang menjalani dialisis sebelum masa pandemi COVID – 19 didapatkan hasil yang lebih rendah untuk kualitas hidup buruk pada pasien yang melakukan terapi

CAPD (36,3%) dibandingkan dengan pasien yang melakukan hemodialisis (40%).¹⁷

Pasien yang menjalani terapi dialisis peritoneal melakukan lebih sedikit kunjungan ke rumah sakit dibandingkan pasien hemodialisis dimana pasien dengan pilihan terapi dialisis peritoneal melakukan terapi di rumah sehingga menurunkan risiko penularan penyakit COVID – 19. Penelitian yang dilakukan di Italia menunjukkan adanya jumlah insiden yang lebih rendah sebanyak 1,38% terinfeksi COVID – 19 pada pasien yang melakukan dialisis peritoneal dibandingkan dengan pasien hemodialisis yaitu sebanyak 3.55%.³⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut juga situasi pada saat ini, dimana COVID – 19 masih menjadi pandemi terutama di Indonesia yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pandemi terhadap kualitas hidup pasien yang menjalani terapi dialisis.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi COVID – 19 yang berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, terutama aspek kesehatan. Salah satunya kualitas hidup pasien dialisis yang menjadi salah satu kelompok orang berisiko tinggi terinfeksi COVID – 19. Belum banyak penelitian yang membahas mengenai kualitas hidup pasien dialisis pada masa pandemi COVID – 19. Oleh karena itu, peneliti ingin membandingkan kualitas hidup pasien dialisis sebelum dan setelah masa pandemi COVID – 19 beserta faktor – faktor yang mempengaruhinya.

1.3 Pertanyaan Pendidikan

Apakah pandemi COVID – 19 berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien yang melakukan terapi dialisis?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kualitas hidup dan faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien dialisis sebelum dan setelah masa pandemi COVID – 19.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui pengaruh pandemi terhadap kualitas hidup pasien dialisis.
- Membandingkan kualitas hidup dan faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien dialisis sebelum dan setelah masa pandemi COVID – 19
- Membandingkan kualitas hidup pasien hemodialisis dengan pasien dialisis peritoneal sebelum dan setelah masa pandemi COVID – 19

1.5 Manfaat Pendidikan

1.5.1 Manfaat Akademik

- Membantu peneliti dalam mengembangkan kemampuan berpikir secara terstruktur
- Menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien PGK maupun pasien yang melakukan terapi dialisis

1.5.2 Manfaat Praktis

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pasien dialisis mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien PGK terutama saat pandemi COVID – 19.
- Memberikan gambaran mengenai kualitas hidup pasien dialisis sebelum dan setelah masa pandemi COVID – 19.